

**Universitas Diponegoro**  
**Program Pascasarjana**  
**Program Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat**  
**Konsentrasi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan**  
**Minat Manajemen Kesehatan Ibu dan Anak**  
**2012**

**ABSTRAK**

**Siti Mudlikah**

**Analisis Kinerja Bidan Praktek Swasta dalam Pelaksanaan Manajemen BBLR Sehat di Kota Surabaya Tahun 2011**

**x + 84 halaman + 31 tabel + 2 bagan**

Manajemen BBLR merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan BBLR dalam menurunkan angka kematian bayi akibat BBLR. Pelaksanaan manajemen BBLR dipakai sebagai standar untuk menilai kinerja bidan praktek swasta dalam penanganan BBLR. Pencapaian kinerja tersebut tidak lepas dari peran, motivasi, pelatihan manajemen BBLR yang diikuti BPS. Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh umur, pengalaman, motivasi, imbalan, pelatihan dan motivasi dalam pelaksanaan manajemen BBLR sehat Kota Surabaya tahun 2011.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian metode *analitik* dan pendekatan *cross sectional*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner terstruktur dan observasional langsung dengan menggunakan ceklis manajemen BBLR sehat. Jumlah sampel 32 BPS. Analisis univariat deskriptif frekuensi, analisis bivariat deskriptif dengan tabel silang, uji *chi square* serta analisis multivariat dengan uji *regresi logistik*.

Hasil penelitian menunjukkan responden berumur muda (60%), sebagian besar berpengalaman ? 3kali/bulan menangani BBLR (53.1%), memiliki motivasi tinggi (53.1%), mendapatkan imbalan kurang baik (65.5%), tidak mengikuti pelatihan (59.4%), memperoleh supervisi baik (62.5%%), dan mempunyai kinerja baik dalam pelaksanaan manajemen BBLR sehat (59.4%). Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa variabel pelatihan (*p value* = 0.008), imbalan (*p value* = 0.002), motivasi (*p value* = 0.008), supervisi (*p* = 0,25) berhubungan dengan kinerja bidan dengan pelaksanaan manajemen BBLR Sehat di Kota Surabaya. Hasil analisis multivariat menunjukkan adanya pengaruh variabel pelatihan (*p-value* = 0,026, nilai Exp B: 53,364), variabel imbalan (*p-value* = 0,023, nilai Exp B: 30,546), dan variabel motivasi (*p-value* = 0,025, nilai Exp B: 32,096) dalam pelaksanaan manajemen BBLR sehat di Kota Surabaya.

Disarankan kepada Dinas Kesehatan bekerjasama dengan IBI Kota Surabaya untuk menyelenggarakan pelatihan manajemen BBLR secara rutin, membuat kebijakan yang mengatur tentang pelaksanaan manajemen BBLR sehat di Kota Surabaya..

Kata kunci : Kinerja, Bidan Praktek Swasta, Manajemen BBLR Sehat, BBLR

Kepustakaan : Tahun 1998 -2010

**Diponegoro University**  
**Postgraduate Program**  
**Master's Program in Public Health**  
**Majoring in Health Policy Administration**

**ABSTRACT**

**Siti Mudlikah**

**Analysis on Private Practice Midwives Work Performance in the Implementation of Healthy Low Birth Weight Baby Management in Surabaya City, 2011**

**x + 84 pages + 31 tables + 2 charts**

Low birth weight baby (BBLR) management was one of efforts to improve BBLR service quality in order to reduce infant mortality rates due to BBLR. The implementation of BBLR management was used as a standard to assess private practice midwives (BPS) work performance in handling BBLR. The work performance attainment was determined by the role, motivation and BBLR management training of BPS. The objectives of the study was to identify the influence of age, experience, motivation, rewards, training and motivation in the implementation of healthy BBLR management in Surabaya city in the year of 2011.

This was an analytical study using cross sectional approach. Data was collected through interview using structured questionnaire and direct observation guided by checklist on healthy BBLR management. Total number of samples was 32 BPS. Data analysis was done by performing univariate descriptive frequency, descriptive bivariate analysis using cross tabulation, chi square test and logistic regression test for multivariate analysis.

Results of the study showed that young respondents (60%) were mostly having experience in handling BBLR three times or more (53.1%), having strong motivation (53.1%), receiving inappropriate rewards (65.5%), no training followed (59.4%), receiving good supervision (62.5%) and having good working performance in the implementation of healthy BBLR management (59.4%). Result of bivariate analysis showed that training ( $p: 0.008$ ), rewards ( $p: 0.002$ ), motivation ( $p: 0.008$ ), supervision ( $p: 0.25$ ) were related to midwives work performance in the implementation of healthy BBLR management in Surabaya city. Result of multivariate analysis showed the influence of training variable ( $p: 0.026$ , Exp B: 53.364), rewards variable ( $p: 0.023$ , Exp B: 30.546) and motivation variable ( $p: 0.025$ , Exp B: 32.096) in the implementation of healthy BBLR management in Surabaya city.

It was suggested to the district health office in collaboration with IBI Surabaya city to conduct routine BBLR management training, to formulate policies that regulate the implementation of healthy BBLR management in Surabaya city.

**Key words** : work performance, private practice midwives, healthy BBLR management

**Bibliography** : 1998 - 2010